

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Pemeriksaan dilakukan dengan menganalisis data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan melakukan analisis prosedur penyusunan anggaran penjualan. Sedangkan analisis data kuantitatif menggunakan analisis selisih pendapatan.

1. Analisis data kualitatif

Penyusunan anggaran Suzuki Muda Jaya Pakem menggunakan pendekatan gabungan antara pendekatan *Bottom Up* dan pendekatan *Top Down*. Sebagai *sub dealer* dari PT Kharisma Mataram Jaya Gemilang Yogyakarta, Suzuki Muda Jaya Pakem juga mempunyai wewenang dalam proses penyusunan anggarannya dengan menggunakan pedoman dari PT Kharisma Mataram Jaya Gemilang Yogyakarta karena Suzuki Muda Jaya Pakem lebih mengetahui tentang kondisi pasar di wilayahnya.

Proses penyusunan anggaran Suzuki Muda Jaya Pakem telah memenuhi proses penyusunan anggaran yang baik , yaitu:

a. Penerbitan pedoman

Suzuki Muda Jaya Pakem merupakan *sub dealer* dari salah satu *sub dealer* PT Kharisma Mataram Jaya Gemilang Yogyakarta. Pedoman yang digunakan dalam penyusunan

anggaran adalah pedoman yang dibuat oleh pimpinan PT Kharisma Mataram Jaya Gemilang Yogyakarta.

b. Proposal anggaran

Kepala cabang Suzuki Muda Jaya Pakem menyusun prosal anggaran berupa anggaran kuantitas yaitu berupa anggaran penjualan yang akan dicapai berdasarkan pedoman yang dibuat PT Kharisma Mataram Jaya Gemilang Yogyakarta.

c. Negosiasi

Proses negosiasi terjadi dalam sebuah rapat bersama antara pimpinan dan semua kepala cabang. Pimpinan PT Kharisma Mataram Jaya Gemilang Yogyakarta menilai rencana anggaran yang dibuat Suzuki Muda Jaya Pakem. Dalam menilai anggaran pimpinan melihat kondisi pasar Suzuki Muda Jaya Pakem.

d. Pemeriksaan dan persetujuan

Setelah terjadi negosiasi maka proposal anggaran akan disetujui oleh pimpinan menjadi anggaran. Setelah menjadi anggaran maka kepala cabang Suzuki Muda Jaya Pakem wajib mengkomunikasikan kepada bawahannya.

e. Revisi anggaran

Revisi anggaran dilakukan jika proposal anggaran tidak disetujui oleh pimpinan, sehingga rencana kerja anggaran

perlu perbaikan. Revisi anggaran dilakukan oleh kepala cabang dibantu bawahannya.

2. Analisis data kuantitatif

Suzuki Muda Jaya Pakem mempunyai kegiatan utama yaitu penjualan. Penjualan sebagai pusat pendapatan digunakan untuk mengukur efektivitas organisasi. Pengukuran efektivitas dilakukan dengan melakukan analisis selisih. Analisis selisih dilakukan dengan membandingkan anggaran dan realisasi penjualan.

1. Penjualan yang dianggarkan pada tahun 2005 adalah Rp 4.830.950.000 dan realisasi penjualan yang terjadi Rp 4.990.760.000 maka selisih yang diperoleh adalah selisih menguntungkan sebesar Rp 159.810.000. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2005 kegiatan penjualan Suzuki Muda Jaya Pakem telah dilaksanakan secara efektif karena dapat mencapai target penjualan yang dianggarkan.
2. Selisih menguntungkan penjualan juga diakibatkan selisih menguntungkan harga jual Rp 156.560.000 dan selisih menguntungkan kuantitas penjualan Rp 3.250.000. Hal ini diakibatkan karena Suzuki Muda Jaya Pakem dapat mencapai volume penjualan yang ditargetkan dalam harga yang dianggarkan.

3. Selisih menguntungkan kuantitas penjualan sebesar Rp 3.250.000 diakibatkan oleh selisih tidak menguntungkan komposisi penjualan Rp 367.193.750 dan selisih menguntungkan kuantitas penjualan final Rp 370.443.750. Meskipun mengalami keuntungan dalam kuantitas penjualannya namun Suzuki Muda Jaya Pakem belum bisa memenuhi komposisi produk yang dianggarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, Robert N and Vijay Govindarajan, 2002, *Sistem Pengendalian Manajemen Buku 1*, Alih bahasa: F.X. Kurniawan Tjakrawala, Salemba Empat, Jakarta.

-----, 2005, *Sistem Pengendalian Manajemen Buku 2*, Alih bahasa: F.X. Kurniawan Tjakrawala, Salemba Empat, Jakarta.

Basu Swasta., 1981, *Manajemen Penjualan*, BPFE, Yogyakarta.

Johny Setyawan, 1988, *Pemeriksaan Audit*, BPFE, Yogyakarta.

Mulyadi, 1993, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Cetakan Pertama, Edisi Kedua, STIE YKPN, Yogyakarta.

R. A. Supriyono, S.U., 2000, *Sistem Pengendalian Manajemen Buku 1*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

-----, 2000, *Sistem Pengendalian Manajemen Buku 2*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.



Lampiran 4.1.

Perhitungan Selisih Volume Penjualan
(dalam unit)

	FD110XCDF			FD110XCSDF			FD110XCSC			FD125XSD			FD125XSDF			FD125XRM			EN125			FU150SC			TOTAL		
	A	R	S	A	R	S	A	R	S	A	R	S	A	R	S	A	R	S	A	R	S	A	R	S	A	R	S
Mar	2	2	0	2	9	-7	2	4	-2	2	5	-3	2	8	-6	2	1	1	2	1	1	1	16	31	-15		
Apr	3	3	0	10	15	-5	5	7	-2	6	6	0	9	10	-1	1	2	-1	2	2	0	2	0	38	47	-9	
Mei	5	1	4	17	18	-1	9	8	1	8	7	1	8	5	3	2	2	0	2	1	1	1	0	52	43	9	
Juni	3	0	-3	15	14	1	10	13	-3	8	6	2	6	2	4	2	1	1	2	4	-2	2	1	1	48	41	7
Juli	2	4	-2	15	15	0	15	15	0	7	10	-3	3	4	-1	1	3	-2	4	2	2	1	2	-1	48	55	-7
Ags	4	5	-1	15	11	4	10	8	2	3	6	-3	5	5	0	2	2	0	2	2	0	2	1	1	43	40	3
Sep	5	7	-2	10	10	0	6	7	-1	6	8	-2	5	4	1	2	6	-4	2	1	1	0	1	1	37	43	-6
Okt	8	9	-1	12	15	-3	7	7	0	4	4	0	2	3	-1	6	8	2	2	0	1	1	0	42	49	-7	
Nov	10	3	7	15	15	0	8	7	1	5	3	2	3	1	2	7	4	3	2	0	2	1	1	0	51	34	17
Des	5	4	1	12	6	6	8	4	4	3	2	1	2	4	-2	3	3	0	2	3	-1	1	2	-1	36	28	8
TOT	47	38	9	123	128	-5	80	80	0	52	57	-5	45	46	-1	28	32	-4	22	18	4	14	12	2	411	411	-

A : Anggaran

R : Realisasi

S : Selisih

Lampiran 4.2.

Perhitungan Selisih Harga Jual
(Dalam Ribuan Rupiah)

	FD110XCDF	FD110XCSDF	FD110XCSC	FD125XSD	FD125XSDF	FD125XRM	EN125	FU150SC
Mar	2 (10.200-10.490)	9 (10.600-10.990)	4 (11.650-11.850)	5 (12.450-12.850)	8 (12.550-12.900)	1 (13.500-13.800)	1 (13.200-13.500)	1 (16.850-17.550)
Apr	3 (10.200-10.490)	15 (10.600-10.990)	7 (11.650-11.850)	6 (12.450-12.850)	10 (12.650-12.900)	2 (13.500-13.800)	2 (13.200-13.500)	2 (16.850-17.550)
Mei	1 (10.200-10.490)	18 (10.600-10.990)	8 (11.650-11.850)	7 (12.450-12.850)	5 (12.650-12.900)	2 (13.500-13.800)	1 (13.200-13.500)	1 (16.850-17.550)
Juni	0 (10.200-10.490)	14 (10.600-10.990)	13 (11.650-11.850)	6 (12.450-12.850)	2 (12.650-12.900)	1 (13.500-13.800)	4 (13.200-13.500)	1 (16.850-17.550)
Juli	4 (10.200-10.490)	15 (10.600-10.990)	15 (11.650-11.950)	10 (12.450-12.850)	4 (12.600-12.900)	3 (13.500-13.800)	2 (13.200-13.500)	2 (17.250-17.550)
Ags	5 (10.200-10.590)	11 (10.500-11.100)	8 (11.650-11.950)	6 (12.450-12.850)	5 (12.600-12.900)	2 (13.500-13.800)	2 (13.200-13.500)	1 (17.250-17.550)
Sep	7 (10.200-10.590)	10 (10.500-11.100)	7 (11.650-12.050)	8 (12.450-12.850)	4 (12.600-12.900)	6 (13.500-13.800)	1 (13.200-13.500)	0 (17.250-17.550)
Okt	9 (10.200-10.590)	15 (10.500-11.100)	7 (11.650-12.050)	4 (12.450-12.850)	3 (12.600-12.900)	8 (13.500-13.800)	2 (13.200-13.500)	1 (17.250-17.550)
Nov	3 (10.200-10.590)	15 (10.500-11.100)	7 (11.650-12.050)	3 (12.450-12.850)	1 (12.600-12.900)	4 (13.500-13.800)	0 (13.200-13.500)	1 (17.250-17.550)
Des	4 (10.200-10.590)	6 (10.500-11.100)	4 (11.650-12.050)	2 (12.450-12.850)	4 (12.400-12.900)	3 (13.500-13.800)	3 (13.200-13.500)	2 (17.250-17.550)

Lampiran 4.3.

Perhitungan Selisih Kuantitas Penjualan
(Dalam Ribuan Rupiah)

	FD110XCDF	FD110XCSDF	FD110XCSC	FD125XSD	FD125XSDF	FD125XRM	EN125	FU150SC
Mar	10.200 (2 - 2)	10.600 (2 - 9)	11.650 (2 - 4)	12.450 (2 - 5)	12.550 (2 - 8)	13.500 (2 - 1)	13.200 (2 - 1)	16.850 (2 - 1)
Apr	10.200 (3 - 3)	10.600 (10-15)	11.650 (5 - 7)	12.450 (6 - 6)	12.650 (9 - 10)	13.500 (1 - 2)	13.200 (2 - 2)	16.850 (2 - 2)
Mei	10.200 (5 - 1)	10.600 (17-18)	11.650 (9 - 8)	12.450 (8 - 7)	12.650 (8 - 5)	13.500 (2 - 2)	13.200 (2 - 1)	16.850 (1 - 1)
Juni	10.200 (3 - 0)	10.600 (15 - 14)	11.650 (10 - 13)	12.450 (8 - 6)	12.650 (6 - 2)	13.500 (2 - 1)	13.200 (2 - 4)	16.850 (2 - 1)
Juli	10.200 (2 - 4)	10.600 (15 - 15)	11.650 (15 - 15)	12.450 (7 - 10)	12.600 (3 - 4)	13.500 (1 - 3)	13.200 (4 - 2)	17.250 (1 - 2)
Ags	10.200 (4 - 5)	10.500 (15 - 11)	11.650 (10 - 8)	12.450 (3 - 6)	12.600 (5 - 5)	13.500 (2 - 2)	13.200 (2 - 2)	17.250 (2 - 1)
Sep	10.200 (5 - 7)	10.500 (10 - 10)	11.650 (6 - 7)	12.450 (6 - 8)	12.600 (5 - 4)	13.500 (2 - 6)	13.200 (2 - 1)	17.250 (1 - 0)
Okt	10.200 (8 - 9)	10.500 (12 - 15)	11.650 (7 - 7)	12.450 (4 - 4)	12.600 (2 - 3)	13.500 (6 - 8)	13.200 (2 - 2)	17.250 (1 - 1)
Nov	10.200 (10 - 3)	10.500 (15 - 15)	11.650 (8 - 7)	12.450 (5 - 3)	12.600 (3 - 1)	13.500 (7 - 4)	13.200 (2 - 0)	17.250 (1 - 1)
Des	10.200 (5 - 4)	10.500 (12 - 6)	11.650 (8- 4)	12.450 (3 - 2)	12.400 (2 - 4)	13.500 (3 - 3)	13.200 (2 - 3)	17.250 (1 - 2)

Lampiran 4.4.

Perhitungan Selisih Komposisi Penjualan

Maret

Kuantitas sesungguhnya setiap jenis produk pada harga jual yang dianggarkan :

$$(2 \times \text{Rp} 10.200.000) + (2 \times \text{Rp} 10.600.000) + (2 \times \text{Rp} 11.650.000) + \\ (2 \times \text{Rp} 12.450.000) + (2 \times \text{Rp} 12.550.000) + (2 \times \text{Rp} 13.500.000) + \\ (2 \times \text{Rp} 13.200.000) + (2 \times \text{Rp} 16.850.000) = \text{Rp} 368.600.000$$

Total kuantitas penjualan sesungguhnya pada harga jual rata-rata yang dianggarkan:

$$31 \times (\text{Rp} 101.000.000 : 8) = 31 \times \text{Rp} 12.625.000 = \underline{\text{Rp} 391.375.000}$$

Jumlah selisih komposisi penjualan

$$= \text{Rp} 22.775.000 \text{ UN}$$

April

Kuantitas sesungguhnya setiap jenis produk pada harga jual yang dianggarkan :

$$(3 \times \text{Rp} 10.200.000) + (15 \times \text{Rp} 10.600.000) + (7 \times \text{Rp} 11.650.000) + \\ (6 \times \text{Rp} 12.450.000) + (10 \times \text{Rp} 12.650.000) + (2 \times \text{Rp} 13.500.000) + \\ (2 \times \text{Rp} 13.200.000) + (2 \times \text{Rp} 16.850.000) = \text{Rp} 559.450.000$$

Total kuantitas penjualan sesungguhnya pada harga jual rata-rata yang dianggarkan:

$$47 \times (\text{Rp} 101.100.000 : 8) = 47 \times \text{Rp} 12.637.500 = \underline{\text{Rp} 593.962.500}$$

Jumlah selisih komposisi penjualan

$$= \text{Rp} 34.512.500 \text{ UN}$$

Mei

Kuantitas sesungguhnya setiap jenis produk pada harga jual yang dianggarkan :

$$(1 \times \text{Rp}10.200.000) + (18 \times \text{Rp}10.600.000) + (8 \times \text{Rp}11.650.000) + \\ (7 \times \text{Rp}12.450.000) + (5 \times \text{Rp}12.650.000) + (2 \times \text{Rp}13.500.000) + \\ (1 \times \text{Rp}13.200.000) + (1 \times \text{Rp}16.850.000) = \text{Rp } 501.650.000$$

Total kuantitas penjualan sesungguhnya pada harga jual rata-rata yang dianggarkan:

$$43 \times (\text{Rp } 101.100.000 : 8) = 43 \times \text{Rp } 12.637.500 = \underline{\text{Rp } 543.412.500}$$

Jumlah selisih komposisi penjualan

$$= \text{Rp } 41.762.500 \text{ UN}$$

Juni

Kuantitas sesungguhnya setiap jenis produk pada harga jual yang dianggarkan :

$$(0 \times \text{Rp}10.200.000) + (14 \times \text{Rp}10.600.000) + (13 \times \text{Rp}11.650.000) + \\ (6 \times \text{Rp}12.450.000) + (2 \times \text{Rp}12.650.000) + (1 \times \text{Rp}13.500.000) + \\ (4 \times \text{Rp}13.200.000) + (1 \times \text{Rp}16.850.000) = \text{Rp } 483.000.000$$

Total kuantitas penjualan sesungguhnya pada harga jual rata-rata yang dianggarkan:

$$41 \times (\text{Rp } 101.100.000 : 8) = 41 \times \text{Rp } 12.637.500 = \underline{\text{Rp } 518.137.500}$$

Jumlah selisih komposisi penjualan

$$= \text{Rp } 35.137.500 \text{ UN}$$

Juli

Kuantitas sesungguhnya setiap jenis produk pada harga jual yang dianggarkan :

$$(4 \times \text{Rp}10.200.000) + (15 \times \text{Rp}10.600.000) + (15 \times \text{Rp}11.650.000) + \\ (10 \times \text{Rp}12.450.000) + (4 \times \text{Rp}12.600.000) + (3 \times \text{Rp}13.500.000) + \\ (2 \times \text{Rp}13.200.000) + (2 \times \text{Rp}17.250.000) = \text{Rp } 650.850.000$$

Total kuantitas penjualan sesungguhnya pada harga jual rata-rata yang dianggarkan:

$$55 \times (\text{Rp } 101.450.000 : 8) = 55 \times \text{Rp } 12.681.250 = \underline{\text{Rp } 697.468.750}$$

Jumlah selisih komposisi penjualan

Agustus

Kuantitas sesungguhnya setiap jenis produk pada harga jual yang dianggarkan :

$$(5 \times \text{Rp}10.200.000) + (11 \times \text{Rp}10.500.000) + (8 \times \text{Rp}11.650.000) + \\ (6 \times \text{Rp}12.450.000) + (5 \times \text{Rp}12.600.000) + (2 \times \text{Rp}13.500.000) + \\ (2 \times \text{Rp}13.200.000) + (1 \times \text{Rp}17.250.000) = \text{Rp } 468.050.000$$

Total kuantitas penjualan sesungguhnya pada harga jual rata-rata yang dianggarkan:

$$40 \times (\text{Rp } 101.350.000 : 8) = 40 \times \text{Rp } 12.668.750 = \underline{\text{Rp } 506.750.000}$$

Jumlah selisih komposisi penjualan

September

Kuantitas sesungguhnya setiap jenis produk pada harga jual yang dianggarkan :

$$(7 \times \text{Rp}10.200.000) + (10 \times \text{Rp}10.500.000) + (7 \times \text{Rp}11.650.000) + \\ (8 \times \text{Rp}12.450.000) + (4 \times \text{Rp}12.600.000) + (6 \times \text{Rp}13.500.000) + \\ (1 \times \text{Rp}13.200.000) + (0 \times \text{Rp}17.250.000) = \text{Rp } 502.150.000$$

Total kuantitas penjualan sesungguhnya pada harga jual rata-rata yang dianggarkan:

$$43 \times (\text{Rp } 101.350.000 : 8) = 43 \times \text{Rp } 12.668.750 = \underline{\text{Rp } 544.756.250}$$

Jumlah selisih komposisi penjualan = **Rp 42.606.250 UN**

Oktober

Kuantitas sesungguhnya setiap jenis produk pada harga jual yang dianggarkan :

$$(9 \times \text{Rp}10.200.000) + (15 \times \text{Rp}10.500.000) + (7 \times \text{Rp}11.650.000) + \\ (4 \times \text{Rp}12.450.000) + (3 \times \text{Rp}12.600.000) + (8 \times \text{Rp}13.500.000) + \\ (2 \times \text{Rp}13.200.000) + (1 \times \text{Rp}17.250.000) = \text{Rp } 570.100.000$$

Total kuantitas penjualan sesungguhnya pada harga jual rata-rata yang dianggarkan:

$$49 \times (\text{Rp } 101.350.000 : 8) = 49 \times \text{Rp } 12.668.750 = \underline{\text{Rp } 620.768.750}$$

Jumlah selisih komposisi penjualan = **Rp 50.668.750 UN**

November

Kuantitas sesungguhnya setiap jenis produk pada harga jual yang dianggarkan :

$$(3 \times \text{Rp}10.200.000) + (15 \times \text{Rp}10.500.000) + (7 \times \text{Rp}11.650.000) + \\ (3 \times \text{Rp}12.450.000) + (1 \times \text{Rp}12.600.000) + (4 \times \text{Rp}13.500.000) + \\ (0 \times \text{Rp}13.200.000) + (1 \times \text{Rp}17.250.000) = \text{Rp } 390.850.000$$

Total kuantitas penjualan sesungguhnya pada harga jual rata-rata yang dianggarkan:

$$34 \times (\text{Rp } 101.350.000 : 8) = 34 \times \text{Rp } 12.668.750 = \underline{\text{Rp } 430.737.500}$$

Jumlah selisih komposisi penjualan = **Rp 39.887.500 UN**

Desember

Kuantitas sesungguhnya setiap jenis produk pada harga jual yang dianggarkan :

$$(4 \times \text{Rp}10.200.000) + (6 \times \text{Rp}10.500.000) + (4 \times \text{Rp}11.650.000) + \\ (2 \times \text{Rp}12.450.000) + (4 \times \text{Rp}12.400.000) + (3 \times \text{Rp}13.500.000) + \\ (3 \times \text{Rp}13.200.000) + (2 \times \text{Rp}17.250.000) = \text{Rp } 339.500.000$$

Total kuantitas penjualan sesungguhnya pada harga jual rata-rata yang dianggarkan:

$$28 \times (\text{Rp } 101.150.000 : 8) = 28 \times \text{Rp } 12.643.750 = \underline{\text{Rp } 354.025.000}$$

Jumlah selisih komposisi penjualan = **Rp 14.525.000 UN**

Lampiran 4.5.

Perhitungan Selisih Kuantitas Penjualan Final

Maret

$$\begin{aligned} \text{SKPF} &= (\text{KA} \times \text{HJA}) - (\text{TKS} \times \text{HJR}) \\ \text{KAxHJA} &= (2 \times \text{Rp} 10.200.000) + (2 \times \text{Rp} 10.600.000) + (2 \times \text{Rp} 11.650.000) + \\ &\quad (2 \times \text{Rp} 12.450.000) + (2 \times \text{Rp} 12.550.000) + (2 \times \text{Rp} 13.500.000) + \\ &\quad (2 \times \text{Rp} 13.200.000) + (2 \times \text{Rp} 16.850.000) \\ &= \text{Rp} 202.000.000 \\ \text{TKSxHJR} &= 31 \times (\text{Rp} 101.000.000 : 8) = 31 \times \text{Rp} 12.625.000 \\ &= \text{Rp} 391.375.000 \\ \text{SKPF} &= \text{Rp} 202.000.000 - \text{Rp} 391.375.000 \\ &= \text{Rp} 189.375.000 \text{ F} \end{aligned}$$

April

$$\begin{aligned} \text{SKPF} &= (\text{KA} \times \text{HJA}) - (\text{TKS} \times \text{HJR}) \\ \text{KAxHJA} &= (3 \times \text{Rp} 10.200.000) + (10 \times \text{Rp} 10.600.000) + (5 \times \text{Rp} 11.650.000) + \\ &\quad (6 \times \text{Rp} 12.450.000) + (9 \times \text{Rp} 12.650.000) + (1 \times \text{Rp} 13.500.000) + \\ &\quad (2 \times \text{Rp} 13.200.000) + (2 \times \text{Rp} 16.850.000) \\ &= \text{Rp} 457.000.000 \\ \text{TKSxHJR} &= 47 \times (\text{Rp} 101.100.000 : 8) = 47 \times \text{Rp} 12.637.500 \\ &= \text{Rp} 593.962.500 \\ \text{SKPF} &= \text{Rp} 457.000.000 - \text{Rp} 593.962.500 \\ &= \text{Rp} 136.962.500 \text{ F} \end{aligned}$$

Mei

$$\begin{aligned} \text{SKPF} &= (\text{KA} \times \text{HJA}) - (\text{TKS} \times \text{HJR}) \\ \text{KAxHJA} &= (5 \times \text{Rp}10.200.000) + (17 \times \text{Rp}10.600.000) + (9 \times \text{Rp}11.650.000) + \\ &\quad (8 \times \text{Rp}12.450.000) + (8 \times \text{Rp}12.650.000) + (2 \times \text{Rp}13.500.000) + \\ &\quad (2 \times \text{Rp}13.200.000) + (1 \times \text{Rp}16.850.000) \\ &= \text{Rp } 607.100.000 \\ \text{TKSxHJR} &= 43 \times (\text{Rp } 101.100.000 : 8) = 43 \times \text{Rp } 12.637.500 \\ &= \text{Rp } 543.412.500 \\ \text{SKPF} &= \text{Rp } 607.100.000 - \text{Rp } 543.412.500 \\ &= \mathbf{\text{Rp } 63.687.500 UN} \end{aligned}$$

Juni

$$\begin{aligned} \text{SKPF} &= (\text{KA} \times \text{HJA}) - (\text{TKS} \times \text{HJR}) \\ \text{KAxHJA} &= (3 \times \text{Rp}10.200.000) + (15 \times \text{Rp}10.600.000) + (10 \times \text{Rp}11.650.000) + \\ &\quad (8 \times \text{Rp}12.450.000) + (6 \times \text{Rp}12.650.000) + (2 \times \text{Rp}13.500.000) + \\ &\quad (2 \times \text{Rp}13.200.000) + (2 \times \text{Rp}16.850.000) \\ &= \text{Rp } 568.700.000 \\ \text{TKSxHJR} &= 41 \times (\text{Rp } 101.100.000 : 8) = 41 \times \text{Rp } 12.637.500 \\ &= \text{Rp } 518.137.500 \\ \text{SKPF} &= \text{Rp } 568.700.000 - \text{Rp } 518.137.500 \\ &= \mathbf{\text{Rp } 50.562.500 UN} \end{aligned}$$

Juli

$$\begin{aligned} \text{SKPF} &= (\text{KA} \times \text{HJA}) - (\text{TKS} \times \text{HJR}) \\ \text{KAxHJA} &= (2 \times \text{Rp} 10.200.000) + (15 \times \text{Rp} 10.600.000) + (15 \times \text{Rp} 11.650.000) + \\ &\quad (7 \times \text{Rp} 12.450.000) + (3 \times \text{Rp} 12.600.000) + (1 \times \text{Rp} 13.500.000) + \\ &\quad (4 \times \text{Rp} 13.200.000) + (1 \times \text{Rp} 17.250.000) \\ &= \text{Rp} 562.650.000 \\ \text{TKSxHJR} &= 55 \times (\text{Rp} 101.450.000 : 8) = 55 \times \text{Rp} 12.681.250 \\ &- \text{Rp} 697.468.750 \\ \text{SKPF} &= \text{Rp} 562.650.000 - \text{Rp} 697.468.750 \\ &= \text{Rp} 134.818.750 \text{ F} \end{aligned}$$

Agustus

$$\begin{aligned} \text{SKPF} &= (\text{KA} \times \text{HJA}) - (\text{TKS} \times \text{HJR}) \\ \text{KAxHJA} &= (4 \times \text{Rp} 10.200.000) + (15 \times \text{Rp} 10.500.000) + (10 \times \text{Rp} 11.650.000) + \\ &\quad (3 \times \text{Rp} 12.450.000) + (5 \times \text{Rp} 12.600.000) + (2 \times \text{Rp} 13.500.000) + \\ &\quad (2 \times \text{Rp} 13.200.000) + (2 \times \text{Rp} 17.250.000) \\ &= \text{Rp} 503.050.000 \\ \text{TKSxHJR} &= 40 \times (\text{Rp} 101.350.000 : 8) = 40 \times \text{Rp} 12.668.750 \\ &= \text{Rp} 506.750.000 \\ \text{SKPF} &= \text{Rp} 503.050.000 - \text{Rp} 506.750.000 \\ &= \text{Rp} 3.700.000 \text{ F} \end{aligned}$$

September

$$\begin{aligned} \text{SKPF} &= (\text{KA} \times \text{HJA}) - (\text{TKS} \times \text{HJR}) \\ \text{KA} \times \text{HJA} &= (5 \times \text{Rp} 10.200.000) + (10 \times \text{Rp} 10.500.000) + (6 \times \text{Rp} 11.650.000) + \\ &\quad (6 \times \text{Rp} 12.450.000) + (5 \times \text{Rp} 12.600.000) + (2 \times \text{Rp} 13.500.000) + \\ &\quad (2 \times \text{Rp} 13.200.000) + (1 \times \text{Rp} 17.250.000) \\ &= \text{Rp} 434.250.000 \\ \text{TKS} \times \text{HJR} &= 43 \times (\text{Rp} 101.350.000 : 8) = 43 \times \text{Rp} 12.668.750 \\ &= \text{Rp} 544.756.250 \\ \text{SKPF} &= \text{Rp} 434.250.000 - \text{Rp} 544.756.250 \\ &= \text{Rp} 110.506.250 \text{ F} \end{aligned}$$

Okttober

$$\begin{aligned} \text{SKPF} &= (\text{KA} \times \text{HJA}) - (\text{TKS} \times \text{HJR}) \\ \text{KA} \times \text{HJA} &= (8 \times \text{Rp} 10.200.000) + (12 \times \text{Rp} 10.500.000) + (7 \times \text{Rp} 11.650.000) + \\ &\quad (4 \times \text{Rp} 12.450.000) + (2 \times \text{Rp} 12.600.000) + (6 \times \text{Rp} 13.500.000) + \\ &\quad (2 \times \text{Rp} 13.200.000) + (1 \times \text{Rp} 17.250.000) \\ &= \text{Rp} 488.800.000 \\ \text{TKS} \times \text{HJR} &= 49 \times (\text{Rp} 101.350.000 : 8) = 49 \times \text{Rp} 12.668.750 \\ &= \text{Rp} 620.768.750 \\ \text{SKPF} &= \text{Rp} 488.800.000 - \text{Rp} 620.768.750 \\ &= \text{Rp} 131.968.750 \text{ F} \end{aligned}$$

November

SKPF = (KA x HJA) – (TKS x HJR)
KAxHJA = (10xRp10.200.000)+(15xRp10.500.000)+(8xRp11.650.000)+
(5xRp12.450.000)+(3xRp12.600.000)+(7xRp13.500.000)+
(2xRp13.200.000)+(1xRp17.250.000)
= Rp 590.900.000
TKSxHJR = $34 \times (\text{Rp } 101.350.000 : 8) = 34 \times \text{Rp } 12.668.750$
= Rp 430.737.500
SKPF = Rp 590.900.000 - Rp 430.737.500
= **Rp 160.162.500 UN**

Desember

SKPF = (KA x HJA) – (TKS x HJR)
KAxHJA = (5xRp10.200.000)+(12xRp10.600.000)+(8xRp11.650.000)+
(3xRp12.450.000)+(2xRp12.650.000)+(3xRp13.500.000)+
(2xRp13.200.000)+(1xRp16.850.000)
= Rp 416.500.000
TKSxHJR = $28 \times (\text{Rp } 101.150.000 : 8) = 28 \times \text{Rp } 12.643.750$
= Rp 354.025.000
SKPF = Rp 416.500.000 - Rp 354.025.000
= **Rp 62.475.000 UN**



MJP

SUZUKI MUDA JAYA PAKEM

Jl. Kaliurang Km. 17 Pakem Yogyakarta

Telp. Fax. : (0274) 898388

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Untara Irwan Haji
Jabatan : Branch Manager
Alamat : SUZUKI MUDA JAYA PAKEM
Jl. Kaliurang Km. 17 Pakem Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : A. Dian Kartika Ayuningtyas
NIM : 020413793
Fakultas : Ekonomi
Prodi : Akuntansi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "**PENILAIAN KINERJA FUNGSI PENJUALAN SEBAGAI PUSAT PENDAPATAN SUZUKI MUDA JAYA PAKEM.**"

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 November 2006

Untara Irwan Haji
Branch Manager